

Penerapan Metode *Every One is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Herwati

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Neneng Intan Bulgis H

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan proses ngajar mengajar menggunakan metode every one is a teacher here untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak. penelitian ini dilakukan pada kelas VIII MTs Darut Tauhid Tanjung Sari Krejengan Probolinggo. Terdapat II siklus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perencanaan dalam pembelajaran, pengamatan, dan yang terakhir refleksi. Tehnik pengumpulan data yang kami gunakan melalui metode tes, interview dan berupa dokumentasi. Pada siklus I hasil pencapaian siswa dalam aktivitas belajar, minat, dan kreatifitas mecapai 68% sedangkan pada siklus ke II jumlah pencapaian siswa dalam aktivitas, minat, dan kreativitas mencapai 90%. Maka penelitian ini menunjukkan hasil yang berpengaruh terhadap aktivitas, minat, dan kreatifitas siswa, peneliti menyarankan bagi guru untuk menerapkan metode every one is a teacher here.

Kata kunci : meningkatkan pemahaman belajar, *every one is a teacher here*, aqidah akhlak

Pendahuluan

Setiap para pendidik pasti menginginkan proses belajar mengajar yang menarik dan aktif. Seorang pendidik dituntut untuk menerapkan bermacam metode yang menarik agar tercipta proses belajar mengajar yang kondusif. Menurut peneliti metode yang cukup menarik adalah metode *every one is a teacher here* yang mana dalam metode tersebut lebih mengutamakan pengajaran siswa. Penerapan metode ini memberikan kesempatan pada siswa agar mempelajari pelajaran tersebut dengan baik bahkan bisa menjadi nara sumber bagi teman temannya.

Dalam penerpan metode ini, pendidik memberi secarik kertas pada siswa kemudian siswa diminta membuat pertanyaan seputar materi yang telah di pelajari, lalu siswa mengumpulkan pertanyaan tersebut, guru menacak pertanyaan dari setiap siswa kemudia membagikan kembali kepada siswa. Setelah pertanyaan dibagikan kembali, guru meminta kepada siswa dengan suka rela untuk membaca pertanyaan dan jabannya, setelah jawaban diberikan guru berharap kepada siswa lainnya untuk menambahkan jawaban yang sebelumnya. Dengan pembelajaran yang sama melibatkan keaktifan guru dan kepahaman materi semua akan bisa mencapai hasil prestasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Metode *Every One Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas VIII MTs Darut Tauhid Tanjung Sari Krejengan Probolinggo”

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah menerapkan metode *every one is a teacher here* dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas VIII MTs Darut Tauhid Tanjungsari Krejengan Probolinggo pada mata pelajaran aqidah akhlak. Bagaimana dampak proses kegiatan belajar mengajar dengan penerapan metode *every one is a teacher here* pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Darut Tauhid Tsnjungsari Krejengan Probolinggo.

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui metode *every one is a teacher here* dapat meningkatkan pemahaman belajar aqidah akhlak pada siswa kelas VIII MTs Darut Tauhid Tanjungsari Krejengan Probolinggo.
2. Untuk mengetahui kegiatan proses belajar mengajar dengan penerapan metode *Every one is a teacher here* mata pelajaran aqidah akhlak pada siswa kelas VIII MTs Darut Tauhid Tanjungsari Krejengan Probolinggo.

Penggunaan metode ini mempunyai beberapa manfaat diantaranya yaitu:

1. Bisa menjadi referensi untuk guru ketika menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar melalui metode *every one is a teacher here* lebih aktif dan menarik.
2. Bisa di jadikan bahan dasar bagi penelitian kedepannya.
3. Hasil dari penelitian yang di lakukan ini bisa menambah pengetahuan dan pengalaman terlebih dalam mencari metode pembelajaran yang sesuai dengan materi.
4. Dapat meningkatkan partisipasi di dalam kelas secara keseluruhan maupun individu.
5. Menjadikan peserta didik lebih aktif.
6. Bisa mendapat informasi secara luas.
7. Bisa menganalisis pemahaman pada materi tertentu.
8. Dapat membangkitkan respon siswa.
9. Memberi kesempatan pada siswa berperan menjadi guru untuk teman-temannya.

Metode

Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Lokasi yang di pilih oleh peneliti yaitu terletak di MTs Darut Tauhid Tanjungsari Krejengan Probolinggo yang di fokuskan pada kelas VIII MTs Darut Tauhid.

Adapun peserta PPLK (guru) adalah obyek dalam penelitian tindakan kelas pada kelas VIII MTs Darut Tauhid yang berjumlah 36 siswa pada saat proses belajar mengajar yaitu bertepatan pada hari kamis dengan penerapan metode *every one is a teacher here* untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa mata pelajara aqidah akhlak. Dalam penerapan metode ini menarik siswa agar

lebih termotivasi, lebih kreatif dalam belajar sehingga mampu dalam mengembangkan diri sebagai guru di dalam kelas. Penerapan metode ini sangat mudah mendapatkan partisipasi semua siswa yang di jadikan sebagai perantara aktifnya siswa. Dalam proses belajar mengajar melalui penerapan metode ini bisa membuat siswa aktif dalam mendengarkan, menjelaskan kepada temannya, bertanya, mendiskusikan materi dengan siswa lainnya, tanggap dalam berargumen dan menanggapi. Semakin banyaknya aktifitas siswa maka akan bertambah pemahaman siswa, jika pemahaman semakin bertambah hasil belajar pun menjadi ikut meningkat.

Adapun pererapan metode *every one is a teacher here* mempunyai beberapa langkah, yaitu:

1. Membagikan kartu indeks pada siswa, kemudian meminta siswa menulis pertanyaan seputar materi yang di pelajari atau topik yang akan siswa diskusikan.
2. Mengumpulkan kartu, lalu di acak dan di bagikan pada siswa, siswa di tuntut untuk membaca kartu yang di dapat sambil memikirkan suatu jawaban.
3. Memanggil salah satu siswa yang akan membaca kartu yang siswa dapat lalu memberi respon.
4. Setelah itu meminta siswa lain menambah sesuatu yang di sampaikan oleh siswa yang membaca tersebut.
5. Di lanjutkan sampai waktu belajar mengajar selesai.

Sebelum melaksanakan penelitian harus ada perencanaan yang matang untuk menjauhi hal yang tidak di inginkan, adapun perencanaan yang di lakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi awal

Kegiatan observasi ini dilakukan di awal penelitian karna sangat penting untuk mengetahui lebih jauh tentang objek penelitian dalam pembelajaran apa yang harus peneliti terapkan selama proses belajar mengajar di Kelas VIII MTs Darut Tauhid Tanjung Sari Krejengan Probolinggo.

2. Persiapan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mempersiapkan di antaranya membuat Silabus dan RPP, menyiapkan strategi dalam proses belajar mengajar nantinya, menyiapkan lembar ovservasi untuk mengukur hasilnya, menerapkan metode *every one is a teacher here*, menentukan jadwal mengajar sesuai jadwal kurikulum dari sekolah.

3. Refleksi

Pada kegiatan ini peneliti mengidentifikasi masalah yang muncul saat proses belajar mengajar sebelumnya lalu lalu menyusun program pemecahan dan melakukan evaluasi pada langkah yang sudah dilaksanakan, salah satunya menilai keberhasilan dalam suatu pelajaran, selain itu keberhasilan dalam proses belajar mengajar pada siklus pertama ini dapat dibaca pada evaluasi ini, dan akan terlihat hal-hal yang harus ada perbaikan maupun yang sudah baik.

Untuk menggali informasi yang di butuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode dalam penelitian ini, di antaranya:

a. Test

Metode ini menggunakan pertanyaan atau latihan untuk mengukur keterampilan siswa, pengetahuan intelegensi, dan bakat yang di miliki oleh siswa. Metode ini di gunakan agar bisa mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak melalui metode *every one is a teacher here* sebagai evaluasi setelah proses belajar mengajar.

b. Metode *Interview*

Metode ini merupakan metode yang pengumpulan data nya dilakukan secara langsung melalui komunikasi antara peneliti dan subyek. Dalam metode ini terjadi tanya jawab secara sistematis dan untuk tujuan penelitian.

c. Dokumentasi

Metode ini menggunakan barang tertulis. Sumber dokumentasi nya berhubungan dengan dokumen resmi maupun tidak resmi, baik berupa buku, catatan, transkrip, dan sebagainya.

Untuk mengetahui data-data pada kelas VIII MTs Darut Tauhid peneliti menggunakan metode dokumentasi ini, seperti nama-nama siswa, RPP, bahkan foto kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung.

Analisis data ialah mengurutkan data kedalam kategori dan satuanm uraian dasar hingga di temukan tema dan ide yang di hasilkan oleh data. Teknik analisis data yang di gunakan oleh penelitian ini dengan menggunakan statistik deskriptif.

Karakteristik data yang di olah oleh staistik dekriptif berkaitan dengan jumlah rata rata, mencari prosentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah di baca, dan bisa di ikuti alur pola berfikirnya. Dari penelitian ini data yang diperoleh baik melalui tes, pengamatan, bahkan dengan metode yang lain lalu di olah dan dianalisis dekriptif untuk memdeskripsikan tingkat pencapaian indikator keberhasilan persiklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran melalui metode *every one is a teacher here* pada pelajaran aqidah akhlak. Adapun data-data yang di sajikan dengan angka-angka melalui pengumpulan data berbentuk kualitatif, tentunya yang di gunakan dalam analisis adalah kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami materi dan juga dalam penggunaan model tanya jawab mendapatkan hasil yang positif. Secara keseluruhan berpengaruh pada meningkatnya aktivitas siswa, komunikasi dan kreativitas anak. Proses pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar

Hasil penelitian dalam proses analisis data mempengaruhi meningkatnya keaktifan anak dan hasil kreativitas belajarnya dalam memahami materi dengan dua siklus yaitu:

Siklus I

Pada siklus pertama ini peneliti melakukan perencanaan, diantaranya:

- Pembelajaran di MTs Darut Tauhid Tanjung Sari Krejengan Probolinggo melalui RPP yang di buat oleh pendidik dengan harapan siswa bisa optimal sesuai pembuatan RPP.
- Untuk mempermudah siswa, guru menyiapkan alat ataupun media yang berhubungan dengan metode peneliti ini.
- Agar siswa mampu memahami materi pembelajaran secara optimal guru menyiapkan blanko observasi, sehingga bisa terperinci dalam menilai siswa.
- Memberi tugas tambahan supaya hasil belajar lebih optimal dengan menyiapkan blanko evaluasi.

Pada siklus ini peneliti juga melakukan tindakan, diantaranya:

- Guru menjelaskan proses pembelajaran dengan global sesuai materi yang akan di sampaikan.
- Membagi kelompok yang akan digunakan dalam penerapan *metode every one is a teacher here*.
- Memberikan gambaran seputar materi ataupun masalah terhadap siswa.
- Siswa diperintahkan agar berdiskusi bersama teman sekelompoknya.
- Guru memberi klarifikasi dan kesimpulan setelah proses ini selesai.

Dan pada siklus ini peneliti melakukan observasi, di antaranya:

- Pada saat pembelajaran berlangsung guru mengamati siswa tapi ternyata masih ada siswa yang tidak mendengarkan materi.
- Pada saat proses belajar mengajar dengan metode ini guru memantau siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru di sebabkan minat belajar siswa rendah.
- Mengamati hasil pemahaman tiap siswa walaupun semua siswa belum semua memahami penjelasan guru.

Yang terakhir peneliti melakukan refleksi pada siklus ini, yaitu:

- a. Mencatat informasi sebagian siswa kelas VIII yang sudah aktif.
- b. Di dalam kelas ada 21 siswa yang hadir, 13 siswa tidak hadir karena sakit dari 34 siswa.
- c. Memberi tugas tambahan pada siswa sebagai bentuk evaluasi dengan harapan siswa lebih memahami materi.
- d. Menganalisis hasil pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung hasil dari pengamatan guru yaitu 21 siswa yang mendengarkan penjelasan guru hanya sebagian siswa saja, karena faktor minat belajar siswa rendah.

Interperensi

Dari awal pembelajaran melalui apersepsi pengenalan materi harus lebih di perjelas lagi, karena materi di awal belum teratasi, maka berakibat proses pembelajaran belum maksimal.

Siklus II

Pada siklus ini lebih di perjelas lagi dalam pengenalan materi melalui apersepsi, lalu di kembangkan dengan pola pembelajaran, hasilnya sebagai berikut:

- a. Perencanaan
 1. Menyusun perbaikan secara optimal supaya anak aktif dan memahami materi yang di sampaikan oleh guru saat temannya presentasi.
 2. Antara daur 1 dan 2 dipadukan tentang refleksi dengan harapan daur ke dua lebih baik dari sebelumnya, karena pada daur pertama siswa belum aktif dan minat belajarnya juga rendah.
 3. Memberi arahan dan tugas tambahan pada siswa yang belum tuntas pada materi yang di sampaikan oleh guru dan temannya dengan menyiapkan blanko evaluasi agar dapat tuntas 99%.
- b. Tindakan
 1. Pada daur ke satu menjelaskan pembelajaran bahwa masih ada siswa yang belum aktif dan belum paham pada materi yang di sampaikan, hingga harus diberi motivasi oleh guru untuk siswanya agar mempunyai hasil yang optimal tiap pemahaman siswa mengenai materi yang sudah di sampaikan.
 2. Mengulang metode pada siklus ke dua.
- c. Observasi
 1. Mengamati perilaku siswa pada penerapan metode pada daur kedua ini sudah meningkat bahkan bisa di sebut optimal karena keaktifan siswa berjumlah 28, dan 10 diantaranya tidak faham karena belum memahami pelajaran aqidah akhlak secara mendalam atau bisa karena minat belajar siswa rendah.
 2. Agar pemahaman siswa bisa di lihat sejauh mana pemahaman setiap materi yang telah di sampaikan guru maupun temannya maka guru melakukan pengamatan. Dan hasilnya memuaskan karena sebagian siswa sudah paham dan mengerti.
- d. Refleksi

1. Mencatat hasil observasi sebelumnya yaitu siswa dapat di sebut aktif karena telah ada peningkatan tentunya lebih baik dari sebelumnya.
2. Hasil belajar siswa di evaluasi agar siswa tetap dengan kondisi semangat dalam belajar dengan memberi tugas tambahan semacam latihan atau tugas individu.
3. Guru menganalisis hasil pembelajaran pada saat proses belajar mengajar agar bisa di ketahui sejauh mana kephahaman siswa dalam materi yang di sampaikan, faktanya sudah meningkat karena kebanyakan siswa sudah bisa di katakan baik dengan bisa memecahkan masalahnya.
4. Menyusun sebuah laporan yang hasilnya memenuhi harapan karen minat belajar siswa meningkat dan mampu memecahkan persoalan yang di pilihnya.

Interpretasi

Pada tahap akhir siklus ini hasilnya sudah memenuhi harapan, yaitu meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran dan kreativitas yang memuaskan. Hasilnya bisa di lihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 1. Tahap Akhir Siklus

No	Siklus	Uraian	Jumlah pencapaian siswa	Proses ketercapaian
1	I	1. Aktivitas belajar	25	68%
		2. Minat	26	77%
		3. Kreativitas	28	100%
2	II	1. Aktivitas belajar	24	67%
		2. Minat	27	90%
		3. Kreativitas	28	100%

Penutup

Dari analisis penelitian tentang metode *every one is a teacher here* untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak pada kelas VIII MTs Darut Tauhid Tanjung sari Krejengan Probolinggo di simpulkan bahwa hasil belajar psiswa dengan penerapan metode tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa, keaktifan maupun kreatifitas siswa dalam belajar.

Daftar Rujukan

- Aqib, Zainal, dkk, Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Rama Widya, 2009.
- Fricelia, Rieska. Implementasi metode pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* dalam meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa kelas VIII Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012
- Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Bumi Aksara, Jakarta, 2017
- Prof.dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2019